

PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nadia Puspita¹, Mery Yanti², Yulasteriyani³

¹Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

²Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Corresponding authors: yoyokhendarso@fisip.unsri.ac.id

Received : January 2023; Accepted: March 2023; Published : November 2023

Abstract

This study discusses the Role of Women in Increasing Family Economic Resilience During the COVID-19 pandemic (Study on Wives of Layoff Victims in Kesuma Permai 2 Housing, Sungai Selincah Kalidoni Village, Palembang). The analysis of this study used the concept of female roles. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The results describe three roles of women in improving family economic resilience during the COVID-19 pandemic, namely: 1) reproductive roles, where women play a role in the domestic realm of taking care of housework, educating children, and taking care of the family; 2) The role of the productive economy, where women play a role in improving family economic resilience, such as trade and household financial management; 3) The role of community management, namely women play a role in community activities in the neighbourhood.

Keywords: Women's Role, Family Economic Resilience, Covid-19

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Istri Korban PHK Di Perumahan Kesuma Permai 2 Kelurahan Sungai Selincah Kalidoni Palembang). Analisis penelitian ini menggunakan konsep peran perempuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mendeskripsikan ada tiga peran perempuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga era pandemi covid-19 yaitu: 1) peran reproduktif, dimana perempuan berperan dalam ranah domestik mengurus pekerjaan rumah, mendidik anak, serta mengurus keluarga; 2) Peran ekonomi produktif, yaitu perempuan berperan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, seperti berdagang dan manajemen keuangan rumah tangga; 3) Peran manajemen komunitas yaitu perempuan berperan dalam kegiatan komunitas yang ada di lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci: Peran Perempuan, Ketahanan Ekonomi Keluarga, Covid-19

PENDAHULUAN

Akibat adanya COVID-19 pada sektor perekonomian mengalami penurunan, ini disebabkan oleh pergeseran kebiasaan masyarakat dalam berinteraksi ataupun melakukan pekerjaan. Bersamaan dengan itu juga pemerintahan menerapkan kebijakan karantina dan *lockdown* di beberapa daerah, hal tersebut memengaruhi pendapatan yang diterima oleh perusahaan (Kusumaputra & Retnowati, 2020).

Perusahaan yang terdampak berusaha untuk bisa tetap bertahan dengan cara melakukan pengurangan tenaga kerja. PHK itu sendiri tidak bisa dihindari supaya perusahaan bisa tetap bertahan. Berikut disajikan pada tabel 1.1 data warga yang terdampak PHK di Perumahan Kesuma Permai 2, Sungai Selincah, Kalidoni, Palembang.

Tabel 1. Kepala Keluarga terdampak PHK di Perumahan Kesuma Permai 2

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan	Nama Pekerja	Jabatan
1.	Hotel Transmart	Simpang 5 Unsri	FO	Teknisi/Supervisor
2.	Informal	Free Lance	BJ	Sopir
4.	Informal	Jln.Siaran Sako	H	Pedagang
7.	Pt. Sig (Sako Indah Gemilang)	Jln. Jepang Kel. Sako	LA	Karyawan
9.	Pt. Sig (Sako Indah Gemilang)	Jln. Jepang Kel. Sako	MSD	Karyawan
10	Hotel Transmart	Simpang 5 Pusri	AS	Security
11.	Bank Permata	Sinar Mas	JK	Collection
12.	Honda	Jl Taqwa Mata Merah	KIM	Karyawan
13.	Honda	Jl Taqwa Mata Merah	YR	Karyawan
14.	Honda	Jl Taqwa Mata Merah	AH	Karyawan
15.	Sinar Baru Abadi	Jl Sudaraman Palembang	B	Karyawan

Sumber: Ketua RT Perumahan Kesuma Permai 2 Mata Merah 2021

Banyaknya masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) ini mempengaruhi pendapatan keluarga, yang awalnya stabil, kini harus memutar otak agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Oleh karena itu, perempuan sebagai istri di dalam rumah tangga mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu ekonomi keluarga disaat pandemi COVID-19. Terlebih dengan adanya pergeseran gaya hidup dari manual ke digital saat ini yang

memudahkan kaum perempuan dalam mengembangkan kemampuannya, dan ini juga diharapkan bisa menjadi peluang bagi perempuan untuk membantu ekonomi keluarga (Rahma et al., 2021), (Hanifa et al., 2021), (Putra dan Maruf, 2021).

Di tengah kondisi pandemi COVID19 saat ini perempuan kembali memegang peran yang sangat besar sehingga tingkat kesadaran untuk ikut berjuang menyelamatkan keluarganya sangat tinggi (Afrizal et al., 2020). Di sektor domestik, perempuan diharapkan mampu menciptakan suasana rumah yang tenang, memberikan rasa nyaman, menjaga kondisi psikologis dan bisa memberikan nilai positif bagi keluarga. Di sisi lain, perempuan dituntut berperan di sektor publik. Perempuan dituntut untuk mampu menjaga ketahanan ekonomi keluarga dan ketahanan pangan disamping tugas dari kepala keluarga. Terlibatnya perempuan di ranah publik memunculkan peran dan tanggung jawab ganda, perempuan harus mampu menyeimbangkan antara kewajibannya sebagai seorang istri bagi suami, ibu bagi anak-anaknya di rumah dan di ranah publik sebagai perempuan pekerja. Sama halnya yang terjadi di Perumahan Kesuma Permai 2 Sungai Selincah, Kalidoni Palembang, dengan diberlakukannya kebijakan oleh perusahaan tempat mereka bekerja mengakibatkan menurunnya ekonomi keluarga. Kepala keluarga yang terkena PHK mau tidak mau harus memutar otak agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Perempuan dalam rumah tangga selain mengurus rumah tangga dan menjaga anak-anak mereka juga berperan penting dalam keberlangsungan ekonomi di dalam keluarga. Mereka bekerja sebagai pedagang makanan seperti pempek, nasi uduk, aneka jajanan di depan rumah kemudian juga memasarkan produk mereka lewat media sosial atau *online shop* untuk membantu perekonomian keluarga disaat kepala keluarga terkena PHK.

Penelitian ini membahas mengenai peran perempuan pada masa pandemi COVID-19 dalam mempertahankan perekonomian keluarga. Strategi yang digunakan istri dalam mempertahankan ekonomi keluarga, yaitu dengan bekerja sebagai buruh lepas, mengelola keuangan dalam rumah dan menjadi ibu di era *new normal* seperti mengajarkan perilaku hidup sehat, menjadi guru pribadi bagi anak-anaknya, sehingga kebiasaan-kebiasaan yang baik akan terus diterapkan dalam kehidupan yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian mengenai “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa

Pandemi COVID-19 (Studi Pada Istri Korban PHK Di Perumahan Kesuma Permai 2 Kelurahan Sungai Selincih Kalidoni Palembang). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pada masa pandemi COVID-19?.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Peran

Peran perempuan dapat dalam tiga bentuk (Mosse, 2007b), yaitu:

1. Peran reproduktif

Peran reproduktif merupakan peran yang menempatkan pekerjaan perempuan sebagai bagian “alamiah” biologi perempuan, dan bukan memandangnya sebagai aspek peran gender yang ditentukan secara sosial (Mosse, 2007a).

2. Peran ekonomi produktif

Peran ekonomi produktif dimaksudkan sebagai peran transisi seorang perempuan yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya.

3. Peran manajemen komunitas

Peran manajemen komunitas yaitu sebagai kegiatan yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dan pelayanan sosial yang ada di dalam komunitas, ditandai dengan keterlibatan perempuan dalam seperti acara peringatan, selamatan, kerja bakti, partisipasi dalam kegiatan kelompok masyarakat dan kegiatan politik lokal.

Perempuan Dalam Ketahanan Ekonomi Keluarga

Ketahanan keluarga dapat dilihat berdasarkan ketahanan ekonomi, dimensi ketahanan ekonomi dapat diketahui melalui empat hal diantaranya (Afrizal & Lelah, 2021):

1. kepemilikan rumah sebagai tempat tinggal keluarga
2. jumlah pendapatan keluarga sebagai tolak ukur kecukupan pemenuhan kebutuhan keluarga
3. pembiayaan pendidikan anak guna mengukur keberlangsungan pendidikan anak
4. tabungan atau uang simpanan keluarga sebagai jaminan keuangan keluarga dan jaminan kesehatan keluarga

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Perumahan Kesuma Permai 2 Kelurahan Sungai Selincih, Kalidoni, Palembang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi serta melalui buku bacaan, jurnal, yang berkaitan dengan penelitian ini. Unit analisisnya adalah istri dari kepala keluarga yang terkena PHK. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Creswell, 2014), (Sugiyono, 2014). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahap analisis data, yaitu tahap kodifikasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Moleong, 2000).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Reproduksi

Peran reproduktif merupakan peran yang menempatkan pekerjaan perempuan sebagai bagian “alamiah” biologi perempuan, dan bukan memandangnya sebagai aspek peran gender yang ditentukan secara sosial. Menurut Mosse peran reproduktif sering disebut sebagai peran domestik karena terjadi di dalam kehidupan keluarga yang menjadi tanggungjawab bersama baik pihak istri maupun pihak suami karena rumah tangga adalah tanggungjawab bersama. Walaupun istri ikut membantu bekerja dan suami bekerja diluar maka suami harus mampu ikut serta membantu meringankan beban istri di dalam keluarga.

1. Istri sebagai Teman Hidup bagi Suami

Di dalam rumah tangga sudah menjadi kewajiban seorang istri untuk melayani suaminya, menjadi teman hidup dalam segala keadaan baik senang maupun susah. Istri dapat dijadikan tempat untuk bertukar cerita atau bisa diajak berdiskusi dan memberikan solusi saat ada masalah yang berat sehingga beban yang dirasakan suami berkurang. Di samping itu juga pendengar yang baik, dengan mengurangi beban suami dengan cara mendengarkan apa yang dirasakan suami, sikap seperti ini dapat memberi ketenangan pada suami.

2. Istri sebagai Penasehat yang Bijaksana

Hidup berrumahtangga sudah pasti akan ada banyak masalah, kadang kala suami kesulitan dalam memecahkan masalah. Disini tugas seorang istri yaitu memberikan

nasehat, sehingga dengan nasehat tersebut akan memberikan solusi yang baik untuk memecahkan suatu masalah. Istri juga dapat memberikan motivasi dan dorongan untuk suami dalam bisnis dan pekerjaan suami. Kadang kala suami sangat memerlukan motivasi dari istri dalam lingkup karirnya.

Perempuan sebagai Ibu dalam Keluarga

Perempuan memiliki dua peran dalam keluarga. Pertama perempuan sebagai seorang ibu memiliki tugas untuk memenuhi kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan psikis, fisik, sosial dan juga spiritual. Kedua, seorang ibu menjadi panutan yang baik bagi anaknya dengan mencontohkan perilaku-perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan ibu (Bunsaman & Taftazani, 2018).

Peran ibu mendampingi anak sekolah *online*, seperti ibu di Perumahan Kesuma Permai mendidik anak-anak mereka dalam proses belajar, sehingga anak-anak akan lebih mudah memahami materi-materi yang diberikan oleh guru. Pemenuhan spiritual anak juga di terapkan oleh ibu-ibu di Perumahan Kesuma Permai 2, yaitu anak-anak mereka ikut belajar mengaji di perumahan.

Selain memberikan pendampingan pendidikan anak, ibu dalam keluarga juga dituntut untuk bisa menanamkan pola hidup sehat untuk keluarganya. Ibu-ibu di perumahan Kesuma Permai 2 menerapkan pola hidup sehat dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang sudah di himbau oleh pemerintah, seperti menjaga jarak dan mencuci tangan jika keluar dari rumah. Penerapan pola hidup sehat ini harus dimulai dari lingkungan keluarga sebagai unit terkecil di dalam masyarakat. Jika didalam keluarga sudah diterapkan pola hidup yang sehat maka kebiasaan-kebiasaan tersebut akan terinternalisasi didalam kehidupan anak.

Peran Ekonomi Produktif

Peran ekonomi produktif dimaksudkan sebagai peran transisi seorang perempuan yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Faktor dari adanya peran ekonomi produktif ini salah satunya adalah akibat kurangnya pendapatan yang dihasilkan suami, sedangkan kebutuhan rumah tangga semakin meningkat mendorong perempuan ikut bekerja untuk menambah perekonomian keluarga. Kemudian juga alasan perempuan ikut bekerja adalah untuk memanfaatkan waktu sesuai keinginan dan hobi.

1. Perempuan Pedagang

Perempuan-perempuan yang bekerja di luar rumah dalam pandangan (Mosse, 2007b) memiliki motivasi yang beragam. Alasan utama yang melandasi nya yaitu untuk kepentingan ekonomi rumah tangga. Kemudian pada perjalanan selanjutnya motivasi ini berkembang menjadi motivasi atas kemandirian mereka sebagai perempuan. Perempuan-perempuan ini semakin terasah kemampuannya dalam ranah publik sehingga menambah kepercayaan diri terhadap masyarakat.

Perempuan di Perumahan Kesuma Permai selain menjalankan perannya sebagai ibu dalam rumah tangga, juga ikut membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga. apalagi disaat suami mereka terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Ketahanan ekonomi keluarga yang kurang stabil, pendapatan kepala keluarga yang semakin menurun tetapi kebutuhan rumah tangga semakin meningkat menyebabkan istri-istri ikut membantu dengan cara berjualan baik berjualan online maupun berjualan di depan rumah mereka. Barang jualan yang mereka jual juga beranekaragam mulai dari kebutuhan rumah tangga seperti barang-barang dapur Tupperware, wadah air minum, sprai bantal dan guling, makanan ringan dan berat hingga minuman. Mereka menjual dagangan mereka dengan cara memasarkannya di sosial media whatshap, instagram dan lain-lain. Rata-rata penghasilan dari ibu-ibu yang ikut membantu bekerja tersebut yaitu 1.000.000-1.500.000 per bulan.

2. Manajemen Keuangan Keluarga

Di masa Pandemi covid 19 keluarga yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) harus memiliki strategi yang kuat agar perekonomian keluarga bisa seimbang dan stabil. Karena salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi dimana keluarga merupakan suatu lembaga sosial yang mandiri. Keluarga menjadi bagian penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Keluarga harus berusaha untuk selalu bisa mencukupi kebutuhannya baik kebutuhan rutin maupun kebutuhan tidak rutinnya (Rahma et al., 2021). Oleh sebab itu dibutuhkan pengelolaan biaya rumah tangga yang baik sehingga dapat mencukupi kebutuhan gizi yang seimbang tanpa mengesampingkan kebutuhan yang lainnya.

Menghadapi pandemi covid 19, ibu berperan sebagai pengelola keuangan keluarga. Ibu didalam rumah tangga harus pandai-pandai dalam mengelola keuangan dalam rumah tangga agar kebutuhan tetap terpenuhi dengan baik walaupun pemasukan sedikit. Strategi

yang digunakan ibu di perumahan Kesuma Permai 2, yaitu lebih menekankan dalam pemenuhan kebutuhan primer. Mereka lebih memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan pokok dibandingkan pengeluaran yang dianggap tidak penting untuk menghemat pengeluaran dalam menjaga ketahanan ekonomi dalam rumah tangga.

Peran Manajemen Komunitas

Peran manajemen komunitas adalah peran yang berkaitan dengan keterlibatan seorang perempuan dalam kehidupan sehari-hari di dalam masyarakat, ditandai dengan keterlibatan perempuan dalam seperti acara peringatan, selamatan, kerja bakti, partisipasi dalam kegiatan kelompok masyarakat dan kegiatan politik lokal. Di Perumahan Kesuma Permai 2 para perempuan berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong, pengajian, pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Walaupun di perumahan Permai Kesuma Permai 2 tergolong bukan sebuah desa yang menganut sistem kekeluargaan tetapi diantara masyarakatnya hidup rukun dan damai. Hal ini dilihat dari adanya komunikasi dan hubungan yang baik. Kepedulian diantara warga di perumahan kesuma permai cukup baik ditandai pada saat gotong royong, kemudian disaat mendapat kabar duka ataupun duka salah satu dari anggota masyarakat maka mereka ikut membantu baik materi maupun material.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh penelitian mengenai “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Pada Istri Korban PHK Di Perumahan Kesuma Permai 2 Kelurahan Sungai Selincah Kalidoni Palembang) yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ada tiga peran perempuan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga era pandemi COVID-19 yaitu: 1) peran reproduktif, dimana perempuan berperan dalam ranah domestik mengurus pekerjaan rumah, mendidik anak, serta mengurus keluarga; 2) Peran ekonomi produktif, yaitu perempuan berperan dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, seperti berdagang dan manajemen keuangan rumah tangga; 3) Peran manajemen komunitas yaitu perempuan berperan dalam kegiatan komunitas yang ada di lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, S., & Lelah, P. (2021). Peran Ganda Perempuan Dalam Peningkatan Perekonomian

- Keluarga. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 3(1), 53–62.
<https://doi.org/10.52483/ijsted.v3i1.53>
- Afrizal¹, S., Legiani², W. H., & Rahmawati³. (2020). 2020 - Stevany. *PERAN PEREMPUAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA KONDISI PANDEMI COVID-19*, 5(2), 149–162.
- Agustin, L., & Solikin, M. Y. (2021). Analisis Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper "Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi" PSGESI LPPM UWP*, 8(1), 154–168. <https://doi.org/10.38156/gesi.v8i1.66>
- Alie, A., & Elanda, Y. (2020). Perempuan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi Di Kampung Kue Rungkut Surabaya). *Journal of Urban Sociology*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i2.995>
- Biroli, A., & Satriyati, D. E. (2021). Beban Ganda Perempuan dalam Mendukung Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, 71, 71–80.
- Bunsaman, S. M., & Taftazani, B. M. (2018). Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3I Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat). *Unpad*, 5(2), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18373>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (FOURTH EDI). SAGE.
- Hanifa, N., Wajuba, L., & Fisabilillah, P. (2021). Peran Dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/wlfr.v2i1.2807>
- Kusumaputra, A., & Retnowati, E. (2020). *Analisis Yuridis Dasar Pertimbangan Kebijakan Di Tingkat Daerah*. Jilid 49(3), 222–232. <https://doi.org/10.14710/mmh.49.3.2020.222-232>
- Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mosse, J. C. (2007a). *Gender and Development*. PUSTAKA PELAJAR.
- Mosse, J. C. (2007b). *Gender dan Pembangunan*. Pustaka Pelajar. http://library.fis.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=1821&keywords=
- Putra, R. S., & Maruf, M. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pemutusan Hubungan Kerja (Phk) Dan Ketidak Kooperatifan Perusahaan Dalam Memberikan Hak Karyawan Setelah Di Phk. *Accounting and Management Journal*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.33086/amj.v5i1.2084>
- Rahma, N. L., Yuniar, A., A'yun, F. Q., Kurniati, I., & Ifada, D. S. (2021). Dampak Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v4i1.10321>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.